

USUL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PEMBUATAN *VACUUM SEALER* TANPA LISTRIK UNTUK
KEMASAN MAKANAN BAGI PELAKU UMKM DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**



**KETUA : Dr. ASLAMIA ROSA, S.E., M.Si
ANGGOTA : Dr. ZUNAIDAH, S.E., M.Si
Dr. AHMAD MAULANA, SE, Ak, MM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Pembuatan *Vacuum Sealer* Tanpa Listrik Untuk Kemasan Makanan Bagi Pelaku UMKM Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Aslamia Rosa, SE, M.Si
 - b. NIP/NIDN : 197205292006042001/0029057208
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas : Ekonomi
 - e. Jurusan : Manajemen
3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa :

No	Nama	NIDN/NIM	Dosen/Mahasiswa
1	Dr. Zunaidah, SE, M.Si	0022106601	Dosen
2	Dr. Ahmad Maulana, SE, Ak, MM	0025127510	Dosen
4	Clara Fujita	01011182025013	Mahasiswa
5	Wawan Setiawan	01032682327003	Mahasiswa
6	Nurhalizah	01011382126187	Mahasiswa
7	Nayla Muthia Tabitha	01011382025175	Mahasiswa
8	Siti Ziva Khairunnisa	01011382126182	Mahasiswa
9	Tiara Putri Patriansyahrani	01011382126184	Mahasiswa
10	Ropy Mayadi	01011282025080	Mahasiswa
11	Nadiyah Nur Fathiyah	01011482326005	Mahasiswa

4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
5. Model Kegiatan : Penyuluhan
6. Metode Pelaksanaan : Presentasi dan Praktikum
7. Khalayak Sasaran : UMKM Desa Burai, Tanjung Batu Ogan Ilir
8. Target Kegiatan : Jurnal Pengabdian
9. Sumber Biaya :
 - a. Dipa/Unsri : 15.000.000,00
 - b. Lain-lain (sebutkan) :-

Inderalaya , 23 April 2024

Mengetahui,
Koordinator UPPM Fakultas Ekonomi

Ketua Pelaksana,

Dirta Pratama Atiyatna, SE, M.Si
NIP. 198609232019031006

Dr. Aslamia Rosa, SE, M.Si
NIP. 197205292006042001

JUDUL : Pelatihan Pembuatan *Vacuum Sealer* Tanpa Listrik Untuk Kemasan Makanan Bagi Pelaku UMKM Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu usaha atau bisnis yang dijalankan oleh masyarakat yaitu yang berbentuk usaha perseorangan baik usaha rumahan atau usaha kecil maupun menengah. Lazimnya di Indonesia usaha seperti ini dinamakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM. UMKM sangat banyak dilakoni oleh masyarakat karena usaha ini paling mudah untuk dimulai dan dijalankan sehingga tidak heran UMKM di Indonesia terbilang sangat pesat kemajuannya, sehingga UMKM sangat banyak ditemui di seluruh Indonesia hingga ke desa-desa. Fenomena ini ternyata UMKM merupakan solusi yang tepat dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi permasalahan ekonomi bahkan bisa menanggulangi kemiskinan (Rahmini, 2017).

Desa Burai yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir merupakan desa yang sebagian warganya bergerak di bidang non formal yaitu UMKM sebagai mata pencaharian. Pelaku UMKM yang dijalankan oleh masyarakat di desa ini antara lain meliputi usaha nelayan, ikan asin, songket, pengrajin purun, kerupuk dan kemplang, pempek, serta pedagang. Usaha-usaha tersebut telah memberikan bantuan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa mulai dari pemenuhan kebutuhan pangan dan sandang sehari-hari hingga biaya pendidikan anak-anak.

Lebih lanjut Desa Burai menyediakan wisata Bahari, dikutip dari lamannya di internet (<https://desaburai.oganilirkab.go.id/>) bahwa desa ini menjalankan wisata Bahari berupa susur sungai yaitu Sungai Kelekar. Produk wisata seperti ini termasuk sangat jarang dibandingkan dengan desa-desa lain yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir khususnya. Kegiatan pelayanan berwisata ini diharapkan juga memberikan dampak timbulnya UMKM-UMKM baru. Secara geografis Desa Burai memiliki iklim tropis yaitu kemarau dan hujan, dengan adanya sungai yang mengalir di desa ini dan iklim tropisnya menyebabkan adanya aliran-aliran anak sungai dan rawa, hal ini menjadikan mata pencaharian masyarakatnya sebagai nelayan ikan sungai dan melebung. Masih dari laman internetnya bahwa desa ini memiliki masyarakat yang mata pencahariannya melebung paling banyak yaitu berjumlah 94 orang. Sehingga tidak heran beberapa UMKM pembuatan kerupuk kemplang timbul di desa ini.

Dari uraian di atas jelas UMKM di Desa Burai memiliki peran yang besar dalam menopang perekonomian di desa ini, akan tetapi UMKM perlu meningkatkan diri agar menghasilkan penerimaan yang lebih tinggi sehingga mampu mendorong masyarakatnya memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan strategi pemasaran yang lebih kreatif yaitu salah satunya dengan memperbaiki kemasan produk. Oleh karena sebagian besar produk UMKM di desa ini berupa makanan maka diperlukan tindak nyata dari para pelakunya untuk memperbaiki kemasan sehingga produk menjadi lebih baik tampilannya dan yang paling utama adalah agar tahan lama.

Selama ini kemasan yang dibuat oleh pelaku UMKM adalah ala kadarnya, yaitu sekadar produk tersebut tidak rusak dan dapat disimpan. Akan tetapi memiliki produk yang daya tahannya lebih lama memberikan manfaat yang lebih besar, yaitu daya jangkau pemasaran yang lebih jauh serta mampu disimpan oleh pembelinya untuk jangka waktu konsumsi yang lebih lama.

Metode yang dapat dilakukan untuk produk menjadi tahan jauh lebih lama adalah dengan cara *vacuum*. Makanan yang di-*vacuum* pada dasarnya mengisolasi makanan tersebut serta menyegel atau menutupnya kemasan tersebut (Belo et al., 2017). Vacuum adalah suatu ruangan atau tempat yang mana tanpa adanya gas atau cairan, sehingga menjadikan tempat tersebut lebih sehat karena bakteri tidak dapat hidup atau bertahan lama. Metode vacuum kemasan ini dapat dilakukan pada produk yang dikemas dengan plastik (Hasani & Damayanti, 2022). Menurut (Pandit & Permatananda, 2022) dan Syarief dan Halif (1993) yang dikutip oleh (Adawiyah et al., 2016) pengemasan dengan cara *vacuum* dapat menekan jumlah bakteri sehingga bakteri yang tumbuh jauh lebih sedikit. Oleh karena itu makanan yang berada dalam kemasan atau bungkusnya yang telah disegel dan di-*vacuum* akan menjadi tahan lama karena bakteri dalam kemasan tersebut sudah sangat jauh berkurang jumlahnya. Hal ini karena oksigen atau gas yang menjadi media bakteri hidup sudah sangat jauh berkurang.

Pengabdian ini berusaha untuk mengenalkan konsep *vacuum* dan melatih peserta pelatihan cara membuat pompa *vacuum* yang sederhana. Pompa *vacuum* ini digunakan untuk menyedot udara yang ada dalam kemasan plastik, lalu plastik disegel secara permanen (oleh sebab itu alat ini dapat pula disebut *vacuum sealer*).

Adapun pengemasan produk makanan yang *divacuum* agar mendapatkan hasil yang baik adalah menggunakan plastik berbahan dari biji plastik (polipropilen) (Maherawati et al., 2023). Pompa *vacuum* yang akan dikenalkan dalam kegiatan ini adalah pompa vacuum yang terbuat dari *sprit* atau alat suntik yang bekas yang sebelumnya digunakan untuk mengisi tinta *printer* atau sering pula digunakan oleh penjual minyak wangi untuk mengisi atau memindahkan minyak wangi. Dengan dikenalkannya alat ini beserta cara pembuatannya diharapkan para pelaku UMKM di Desa Burai dapat menggunakannya sehingga pada akhirnya penjualan dapat meningkat. Dengan demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberi judul : PELATIHAN PEMBUATAN VACUUM SEALER TANPA LISTRIK UNTUK KEMASAN MAKANAN BAGI PELAKU UMKM DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU OGAN ILIR

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya beberapa UMKM di Desa Burai disadari memiliki peranan penting dalam roda perekonomian di desa ini. Oleh karenanya peningkatan penghasilan masyarakat dapat dilakukan dengan mengembangkan UMKM. Salah satu strategi pengembangan UMKM adalah dengan mengenalkan konsep *vacuum* dan membuat *vacuum* dengan biaya murah yaitu dari *sprit* bekas agar produk makanan yang dihasilkan oleh pelaku-pelaku UMKM dapat bertahan lama.

1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan merek kepada pelaku UMKM di Desa Burai. Adapun pelatihan ini pada awal pelatihan diperkenalkan terlebih dahulu pengertian dari konsep vacuum, kegunaan dan

manfaatnya kepada usahanya. Langkah selanjutnya barulah peserta diberikan pelatihan cara membuat pompa *vacuum* dari *sputit* bekas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemasan (*packaging*) pada dasarnya merupakan wadah atau pembungkus, dalam konteks pemasaran kemasan menjadi sangat penting perannya dalam menarik perhatian konsumen. Kemasan juga merupakan tahapan akhir dari proses produksi, akan tetapi kemasan merupakan tahapan yang sangat penting karena berkaitan dengan ketahanan produk. Seiring dengan berjalannya waktu kemasan dapat menjadi salah satu strategi pemasaran produk, selain kemasan menjadi sarana bagi perusahaan untuk menampilkan produk konsumen juga menuntut kualitas produk yang baik walaupun disimpan dalam jangka waktu lama.

Seperti yang diungkapkan oleh (Sarkar & Kuna, 2020) dan (Vanderroost et al., 2014) bahwa pengemasan mempunyai beberapa fungsi utama yaitu melindungi, memenuhi gaya hidup, kemudahan pengiriman hingga untuk promosi. Teknologi *vacuum* dapat digunakan untuk pengemasan makanan karena penyedotan atau teknologi ini menciptakan alat untuk memompa atau menghisap gas sehingga suatu wadah atau tempat menjadi nyaris tanpa gas dalam hal ini udara yang menjadi media berkembangnya banyak bakteri, sehingga *vacuum* berfungsi untuk melindungi produk dari pembusukan oleh bakteri.

Pengemasan makanan dengan cara *vacuum* pada prinsipnya adalah mengeluarkan udara yang merupakan gas yang ada dalam kemasan (Belo et al., 2017) sehingga produk dapat disimpan lebih lama dan metode *vacuum* dapat

mengakomodir tuntutan gaya hidup konsumen saat ini, mafaat lainnya yaitu memperluas jangkauan pemasaran.

3. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah memberikan pengertian mengenai metode vacuum dan memberikan pelatihan cara membuat alat vacuum kemasan makanan yang sederhana dan murah.

Adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu peserta memahami bahwa pengemasan makanan dan di-*vacuum* akan menjaga ketahan makanan dalam jangka waktu yang relative lebih lama sehingga dapat dipasarkan pada tempat yang lebih jauh yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan penghasasilan pelaku UMKM.

4. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. Pertimbangan UMKM di Desa Burai sebagai khalayak sasaran adalah potensi yang dimiliki oleh desa ini yang sudah menjalankan beberapa UMKM, dinilai perlu untuk ditingkatkan kemampuan pemasarannya salah satunya menggunakan merek sebagai strategi pemasarannya. Setelah peserta memahami dan memiliki pengetahuan tentang pentingnya kemasan yang di-*vacuum* diharapkan diterapkan oleh peserta.

5. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Pelatihan dilakukan di tempat yang memadai untuk diberikan pelatihan. Secara teknis pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang merupakan pelaku UMKM berkumpul di tempat pelatihan yang telah ditentukan.
2. Pemberian materi pelatihan meliputi :
 - a. Memberikan penjelasan pengertian dari kemasan, konsep vacuum serta contohnya.
 - b. Selanjutnya memberikan narasumber mendemonstrasikan cara pembuatan *vacuum sealer* sederhana dari *sput* bekas.

No	Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
1	Bagaimana memberikan pengertian mengenai kemasan, <i>vacuum</i>	Memberikan penjelasan mengenai arti vacuum dan kemasan serta memberikan contoh
2	Bagaimana membuat vacuum sederhana yang tidak perlu tenaga listrik	Memberikan demonstrasi beserta penjelasan cara pembuatan alat <i>vacuum</i> sederhana

6. RENCANA EVALUASI

Pada pelatihan ini akan dilihat sejauh mana pemahaman yang diterima oleh peserta, dari belum faham menjadi faham, serta akan dilihat juga pemahaman peserta terhadap kemasan dan pentingnya untuk melakukan *vacuum* pada

kemasannya. Adapun output dari pelatihan ini yaitu memberikan nilai tambah bagi Desa Burai agar dapat meningkatkan penjualan produk para pelaku UMKM di desa ini.

Keberhasilan kegiatan ini akan dievaluasi berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Kegiatan ini diakhiri dengan permintaan respon dari para peserta, untuk pelaksanaan kegiatan sendiri dimintakan kepada peserta untuk mengisi kuesioner yang mana pengolahan data dari kuesioner tersebut menjadi informasi untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian pada periode berikutnya.

7. WAKTU DAN RENCANA KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir dengan peserta adalah para pelaku UMKM, serta metode yang digunakan adalah metode pelatihan. Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai beberapa tahapan dengan perencanaan waktunya masing-masing seperti terlihat pada table berikut :

No	Kegiatan	Pelaksanaan																									
		Bulan ke-1 & 2								Bulan ke-3 & 4								Bulan ke-5 & 6									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Persiapan Adminsitrasi	x	x	x	x																						
2	Persiapan Materi dan Bahan					x	x	x	x	x	x	x															
3	Pelaksanaan Kegiatan												x	x	x	x											
4	Evaluasi Kegiatan																	x	x	x	x						
5	Laporan																							x	x	x	x

8. ORGANISASI PELAKSANA

8.1 Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Aslamia Rosa, SE, M.Si
- b. Tempat, tanggal lahir : Palembang, 29 Mei 1972

- c. NIDN : 0029057208
- d. Pangkat /Golongan : Penata/IIIc
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas : Ekonomi
- g. Jurusan : Manajemen
- h. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
- i. Alamat, Hp, email : Jl. Ampibi Komp Sintramanjaya No D 21,
RT. 33, RW.09 Sekip Ujung Palembang,
08117821442, aslamiarosa@unsri.ac.id

8.2 Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Zunaidah, SE, M.Si
- b. Tempat, tanggal lahir : Palembang, 22 Oktober 1966
- c. NIDN : 0022106601
- d. Pangkat /Golongan : Pembina/IVa
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas : Ekonomi
- g. Jurusan : Manajemen
- h. Bidang Keahlian : Manajemen Sumberdaya Manusia
- i. Alamat, Hp, email : Perumahan Bukit Sejahtera Jalan Seruni,
Blok DJ 08, RT.76, RW. 22 Kel Bukit Lama
Kec Ilir Barat I, Palembang,
081373098760, zunaidah@unsri.ac.id

8.3 Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Ahmad Maulana, SE, Ak, MM
- b. Tempat, tanggal lahir : Palembang, 25 Desember 1975
- c. NIDN : 0025127510
- d. Pangkat /Golongan : Penata/IIIc
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas : Ekonomi
- g. Jurusan : Manajemen
- h. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
- i. Alamat, Hp, email : Jl. RA Abusamah, Lorong Tembusan No.
20, RT.70, RW.002, Lebong Siarang,
Palembang, 082281757000,
maulana25@unsri.ac.id

9. RENCANA ANGGARAN BIAYA

No	Jenis	Penggunaan	Nama Item	Jumlah Item	Satuan	Biaya Satuan	Subtotal	Tahun ke-
1	Bahan	Belanja Barang	Proposal Usulan	4	Unit/Kali	50.000	200.000	1
2	Bahan	Belanja Barang	Materai 10000	10	Unit/Kali	11.400	114.000	1
3	Bahan	Belanja Barang	Spanduk	1	Unit/Kali	350.000	350.000	1
4	Bahan	Belanja Barang	Tinta	4	Unit	250.000	1.000.000	1
5	Sewa Peralatan	Belanja Perjalanan	Transport per Paket (Sewa 4 Mobil) Pelatihan	4	Unit/Kali	750.000	3.000.000	1
6	Sewa Peralatan	Belanja Perjalanan	Transport per Paket (Sewa 4 Mobil) Pendampingan	4	Unit/Kali	750.000	3.000.000	1
7	Bahan	Belanja Barang	Transport Peserta	30	Orang	50.000	1.500.000	1
8	Bahan	Belanja Barang	Makan Siang (1 kali) untuk 30 orang Pelatihan	30	Orang	30.000	900.000	1
9	Bahan	Belanja Barang	Makan Siang (4 kali) untuk 8 orang	32	Orang	36.125	1.156.000	1
10	Bahan	Belanja Barang	Air Mineral	20	Box	40.000	800.000	1
11	Bahan	Belanja Barang	Seminar Kit Peserta (Map, Notebook, Pena Pensil)	35	Orang	52.000	1.820.000	1
12	Bahan	Belanja Barang	Fotokopi Laporan Akhir (50 lembar 5 eks)	300	Kali	600	180.000	1
13	Luaran Wajib & Tambahan	Publikasi	Publikasi Jurnal	1	Kali	600.000	600.000	1
14	Luaran Wajib & Tambahan	Publikasi	Publikasi Media Massa	1	Kali	300.000	300.000	1
15	Pelaporan	Pembayaran Pajak	Estimasi Pajak (PPH 21,22,23)	1	Paket	80.000	80.000	1

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Widyastuti, S., & Werdiningsih, W. (2016). PENGARUH PENGEMASAN VAKUM TERHADAP KUALITAS MIKROBIOLOGIS AYAM BAKAR ASAP SELAMA PENYIMPANAN. *Pro Food (Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan)*, 2(2), 152–157. <http://jurnal.unram.ac.id/index.php/profood/index>
- Belo, J. B., Widyanto, S. A., & Jamari, J. (2017). Redesigning the continuous vacuum sealer packaging machine to improve the processing speed. *AIP Conference Proceedings*, 1788. <https://doi.org/10.1063/1.4968327>
- Hasani, F. J., & Damayanti, R. (2022). *JOURNAL REVIEW: VACUUM PACKAGING ON THE QUALITY AND SHELF LIFE OF FISHERY PRODUCTS AND PRODUCTS*.

- Maherawati, M., Rahayuni, T., & Hartanti, L. (2023). APLIKASI TEKNIK PENGEMASAN VAKUM UNTUK MENINGKATKAN MASA SIMPAN PRODUK HASIL PERAIRAN DAN PETERNAKAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2089. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14338>
- Pandit, I. G. S., & Permatananda, P. A. N. K. (2022). PENGARUH PENGEMASAN VAKUM TERHADAP MUTU DAN DAYA SIMPAN PINDANG TONGKOL (Auxis tharzad, Lac.). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi*, 21(1), 19–31.
- Rahmini, Y. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, 6(1), 51–58.
- Sarkar, S., & Kuna, A. (2020). *Chapter-2 Food Packaging and Storage*. <https://doi.org/10.22271/ed.book.959>
- Vanderroost, M., Ragaert, P., Devlieghere, F., & De Meulenaer, B. (2014). Intelligent food packaging : The next generation. *Trends in Food Science & Technology*, 39(1), 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tifs.2014.06.009>